SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA SEJUAH KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

Program Studi Administrasi Publik

Kajian Kebijakan Publik

Oleh:

Kanisius Erwin

NIM. E1011211036

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA SEJUAH KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Kanisius Erwin

NIM. E1011211036

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Hj. Sri Maryuni, M.Si
NIP. 196503021990022001

Tanggal: 24-6-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Eka Apriyani, S. Pd., M.A.P
NIP. 198808012022032007

Tanggal: 23/07/2026

:

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA SEJUAH KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

Oleh:

Kanisius Erwin

NIM. E1011211036

Dipertahankan di : Pontianak

Pada hari/tanggal : Kamis, 06 Agustus 2026

Waktu : 10.00-12.00

Tempat : Ruang 1

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Sri Maryani, M.Si
NIP.196503021990022001

Sekretaris

Eka Apriyani, S.Pd., M.A.P.
NIP.198808012022032007

Penguji Utama

Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M.Si
NIP.196905021998022001

Penguji Pendamping

Anny Riwayati, S.E., M.Si
NIP.198909132022032009

Disahkan Oleh
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Kanisius Erwin: **Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Sejuah Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau**. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura Pontianak 2026.

Minimnya kapasitas sarana pipa induk program PAMSIMAS Desa Sejuah mengakibatkan distribusi air bersih belum merata ke Dusun Berantai dan Dusun Sei Bun. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program PAMSIMAS di Desa Sejuah, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau. Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara serta dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program PAMSIMAS di Desa Sejuah belum sepenuhnya optimal. Dari aspek komunikasi terlaksana melalui satu media komunikasi berupa grup *WhatsApp*, namun aktivitas rapat sebagai bentuk akuntabilitas pengelola belum terlaksana. Aspek sumber daya belum optimal akibat minimnya kapasitas pipa program serta anggaran pengelolaan yang terbatas. Aspek disposisi kurang optimal karena sebagian pengelola berprofesi sebagai petani sehingga pengelolaan dilakukan saat waktu senggang. Aspek struktur birokrasi belum efektif akibat pelaksanaan pembagian tugas yang kurang jelas, serta belum ditetapkannya standar operasional prosedur (SOP) pengelolaan program. Dengan demikian, disimpulkan bahwa implementasi program PAMSIMAS di Desa Sejuah belum sepenuhnya optimal dalam melayani pemerataan dan meningkatnya mutu pelayanan air bersih dan sanitasi kepada masyarakat Desa Sejuah secara lebih luas. Saran untuk penelitian ini adalah perbaikan diharapkan pengelola mengadakan rapat setiap tiga bulan sebagai bentuk akuntabilitas, KP-SPAMS menyusun rencana pemberlakuan penambahan tarif penggunaan air menjadi Rp2.000/m^3, evaluasi kinerja pengelola setiap tiga bulan, serta restrukturisasi kepengurusan KP-SPAMS dengan menambah tiga orang pada unit teknisi serta menyusun SOP pengelolaan.

Kata kunci: Implementasi, PAMSIMAS, Program

ABSTRACT

Kanisius Erwin: ***Implementation of the Community-Based Drinking Water and Sanitation Program (Pamsimas) in Sejuah Village, Kembayan Subdistrict, Sanggau Regency.*** *Thesis. Public Administration Program, Faculty of Social and Political Sciences. Universitas Tanjungpura Pontianak 2026.*

The capacity of the PAMSIMAS program's main pipeline infrastructure in Sejuah Village remains limited, resulting in uneven distribution of clean water. This study aims to describe and analyze the implementation of the PAMSIMAS program in Sejuah Village, Kembayan Subdistrict, Sanggau Regency. This study uses a descriptive method with a qualitative approach, collecting data through observation, documentation, and interviews. The data were subsequently analyzed using the Miles and Huberman model. The findings show that the implementation of the PAMSIMAS program in Sejuah Village has not yet been fully optimized. In terms of communication, the program has used a single online communication platform, while meetings, as a form of accountability for program managers, have not yet been held. Resource management is also suboptimal due to the program's limited pipeline capacity and budget constraints. Meanwhile, the disposition aspect is also suboptimal because the program managers are farmers by profession, resulting in ineffective management. The bureaucratic structure is also suboptimal because tasks are unclear and standard operating procedures (SOPs) are not established. Thus, it can be concluded that the implementation of the PAMSIMAS program in Sejuah Village has not been fully optimal in achieving equitable distribution and improving the quality of clean water and sanitation services for the community of Sejuah Village. This study recommends that the managers hold meetings every three months as a form of accountability; the KP-SPAMS should develop a plan to implement an increase in the water usage tariff to Rp2,000/m³. Furthermore, performance evaluations of the managers should be conducted every three months; the KP-SPAMS management structure should be restructured, and SOPs for program management should be established.

Keywords: *Implementation, PAMSIMAS, Program.*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Program Penyediaan Air minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Sejuah Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau”. Judul ini dipilih karena adanya fenomena masalah seperti belum terdampaknya masyarakat terhadap program PAMSIMAS, sarana dan prasarana program di beberapa titik jaringan pipa mengalami kebocoran, serta minimnya anggaran yang dikelola untuk melaksanakan keberlanjutan program. Fokus penelitian ini pada Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sejuah Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau. Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi program secara mendalam, teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan teori George C. Edwards III implementasi program, mencakup empat variabel yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Hasil analisis Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sejuah Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau dari variabel komunikasi dalam implementasi program PAMSIMAS di Desa Sejuah telah berjalan dengan cukup baik dengan adanya pembuatan media komunikasi online berupa grup *WhatsAPP* sehingga beberapa informasi terkait pengelolaan SPAMS tersampaikan dengan cepat, akan tetapi komunikasi secara online menggeser komunikasi secara langsung melalui diskusi

atau rapat secara langsung belum terlaksana, akibatnya beberapa masyarakat tidak mendapatkan informasi secara tepat dan sarana diskusi tidak terlaksana

Kemudian dari variabel sumber daya dalam implementasi program PAMSIMAS Desa Sejuah belum sepenuhnya optimal. Minimnya kapasitas sarana jaringan pipa induk berukuran 2 inci belum mampu menopang penyaluran air bersih di dua dusun terdampak program yaitu dusun Berantai dan Dusun Sei Bun. di samping itu sumberdaya anggaran juga masih terbatas akibat penetapan tarif air Rp.1000/m^3 mengakibatkan kualitas pengelolaan program serta menghambat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, pendapatan pengelola hanya mampu untuk membiayai operasional program, sedangkan dana pengembangan program dan invasi untuk membangun sambungan Rumah (SR) minim karena keterbatasan pendapatan.

Selanjutnya, disposisi pelaksana dalam implementasi program PAMSIMAS desa sejuah belum terlaksana dengan baik. Komitmen pelaksana/pengelola belum sepenuhnya mengarah pada pengelolaan program pamsimas yang maksimal karena fokus pengelola masih terbagi antara pekerjaan utama mereka sebagai petani dengan pengelolaan program yang dilakukan ketika ada waktu senggang. Selain itu motivasi pengelola berorientasi terhadap insentif , akibat tidak ada yang masyarakat yang berminat untuk menjadi pengelola, sehingga menyebabkan pengelola yang menjabat kurang termotivasi menjalankan program secara optimal.

Terakhir, struktur birokrasi dalam implementasi program PAMSIMAS desa Sejush belum sepenuhnya optimal akibat pembagian kerja yang tidak terlaksana

baik, serta Standar Operasional Prosedur yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan program belum ditetapkan

Saran untuk keberlanjutan implementasi program PAMSIMAS di Desa Sejuah mencakup Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (KP-SPAMS) diharapkan dapat mengadakan rapat setiap 3 bulan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi serta memperbaiki sistem komunikasi atau cara menyampaikan informasi kepada masyarakat. Penguatan sumber daya anggaran/pendanaan dengan pemberlakuan tarif penggunaan air menjadi Rp.2000/m^3 agar pendanaan mencukupi dana uang KAS pengelola untuk pengembangan program. Selanjutnya, perlu adanya evaluasi kerja pengelola setiap 3 bulan sekali mengikuti rapat bulanan dengan meningkatkan komitmen pengurus melalui evaluasi kinerja, dalam menjalankan tugas sesuai struktur organisasi yang telah ditetapkan khususnya pada bidang teknis, agar penanganan kerusakan dan pemeliharaan jaringan air dapat dilakukan secara cepat dan efektif. Terakhir diperlukannya restrukturisasi kepengurusan KP-SPAMS dengan menambah 3 orang pada unit teknisi serta membuat SOP yang mengatur mekanisme pengelolaan agar keberlanjutan program lebih optimal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Kanisius Erwin

Nomor Mahasiswa : E1011211036

Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 06 Agustus 2026
Yang membuat pernyataan



(Kanisius Erwin)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Semoga hatimu bersukacita karena belas kasih Tuhan, dan jangan malu-malu memuji Dia. Lakukanlah pekerjaanmu sebelum habis waktunya maka pada waktunya, Tuhan memberikan upahmu"(Sirakh 51:29-30)

Motto ini menjadi pengingat bahwa belas kasih Tuhan selalu hadir, sebesar apapun masalah yang peneliti hadapi, Dia selalu memberikan jalan yang terbaik. Walaupun peneliti kadang malu memuji-Nya karena merasa tidak pantas dihadapan-Nya, Dia dengan belas kasihan masih memberikan kesempatan bagi peneliti untuk tetap bekerja sampai akhirnya mendapatkan hasil yang diupayakan dari kerja kerasnya.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Setiap belas kasih Tuhan yang selalu menyertai peneliti dalam susah dan senang yang dialaminya. Puji dan syukur atas kasih Tuhan Yesus Kristus lambang kekuatan dan kesetiaan yang tak terhingga. Rasa syukur dan bahagia yang peneliti rasakan saat ini akan penulis persembahkan kepada setiap orang yang bermakna dalam hidupnya. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Perjuangan dan kasih sayang kedua orang tua tercinta, bapak Avertanus Wiro dan ibu Maria Karnela yang senantiasa memberikan doa, dukungan, pengorbanan, serta motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan

sampai akhirnya menyelesaikan tugas akhir. Tidak banyak yang dapat peneliti ungkapkan dengan kata-kata, namun ketika melihat Bapak dan Ibu dengan semua perjuangannya, tugas akhir ini adalah simbol pengingat bahwa tidak ada kasih sayang yang lebih besar dari cinta kalian berdua.

2. Ketiga saudara peneliti, abang Mus, kakak Sadin dan adik bontot dengan panggilan Ladot, yang senantiasa membersamai peneliti memberikan dukungan moral, motivasi, serta dorongan untuk terus berusaha menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Almarhum nenek kami Amalia Poncit yang semasa hidupnya selalu mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir dan menjadi pribadi yang sukses dikemudian hari. Terimakasih telah menjadi nenek yang sangat menyayangi cucunya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK iii

ABSTRACT iv

RINGKASAN SKRIPSI v

PERNYATAAN KEASLIAN viii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ix

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 6
1.3 Rumusan Masalah 7
1.4 Fokus Penelitian 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

2.1 Konsep Kebijakan Publik 9
2.1.1 Proses Kebijakan Publik 11
2.2 Implementasi Kebijakan 13
2.2.1 Model Implementasi Kebijakan George C. Edward III 15
2.3 PAMSIMAS 18
2.3.1 Kelompok Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi 22
2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan 23
2.5 Kerangka Pikir Penelitian 26
2.6 Pertanyaan Penelitian 27

BAB III METODE PENELITIAN 29

3.1 Jenis Penelitian 29
3.2 Langkah-langkah Penelitian 29
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 30
3.3.1 Lokasi penelitian 30
3.3.2 Waktu penelitian 31
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 32
3.4.1 Subjek Penelitian 32
3.4.2 Objek Penelitian 33

3.5 Teknik Pengumpulan Data 33
3.6 Alat Pengumpulan Data 35
3.7 Keabsahan Data 36
3.8 Teknik Analisis Data 38

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 40

4.1 Profil Desa Sejuah 40
4.2 Kondisi Geografis 41
4.3 Batas Wilayah Desa Sejuah 42
4.4 Keadaan Demografi 44
4.5 Struktur Pemerintahan Desa 47
4.6 Sarana dan Prasarana 49
4.6 Program PAMSIMAS Desa Sejuah 51

BAB V HASIL DAN ANALISA DATA 56

5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 56
5.2 Analisis Implementasi Program PAMSIMAS 59
5.2.1 Komunikasi dalam Implementasi Program Pamsimas 60
5.2.2 Sumberdaya dalam Implementasi Program Pamsimas 68
5.2.3 Disposisi dalam Implementasi Program Pamsimas 78
5.2.4 Struktur Birokrasi dalam Implementasi Program Pamsimas 84

BAB VI PENUTUP 90

6.1 Kesimpulan 90
6.2 Saran 92
6.3 Keterbatasan Penelitian 93

DAFTAR PUSTAKA 95

LAMPIRAN 98

Lampiran 1. Pedoman Wawancara 98
Lampiran 2. Daftar Informan 101
Lampiran 3. Pedoman Observasi 102
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian 103
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup 106
Lampiran 6. Surat Tugas Penelitian 107

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat, kasih, dan penyertaan-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "**Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sejuah Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau"**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program PAMSIMAS di Desa Sejuah yang digunakan untuk memenuhi tugas akhir.

Adapun proses penyusunan penelitian ini peneliti mendapat banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesarnya kepada:

1. Dr. Herlan S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Yulius Yohanes, M.Si Selaku Koordinator Program Studi Administrasi Publik.
3. Dr. Hj. Sri Maryuni, M.Si selaku dosen pembimbing utama dan pembimbing akademik (PA) yang telah menyediakan banyak waktu untuk memberikan masukan dan arahan terkait penulisan skripsi ini.
4. Eka Apriyani S.Pd., M.A.P selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan dan masukan untuk proses penyusunan penelitian ini.
5. Dr. Hj. Ida Rochmawati, M.Si selaku dosen penguji utama yang telah berkenan menguji, serta memberikan saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.

6. Anny Riwayati, SE, M.Si selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
7. Dr. Dedi Kusnadi, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) peneliti yang pernah membimbing penulis dalam menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (KP-SPAMS) Desa Sejuah yang telah memberikan data untuk mendukung penulisan penelitian ini.
9. Teman seperjuangan, Dominika Ully, Florus Engken dan Sindi Putri Ananda yang telah memberikan semangat dan dukungan bagi peneliti hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi dalam penyelesaian skripsi.

Peneliti menyadari penelitian ini masih memiliki kekurangan, oleh sebab itu besar harapan peneliti terhadap saran serta masukan yang membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Pontianak, 06 Agustus 2026



Kanisius Erwin
E1011211036

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

1.1 DATA SAMBUNGAN RUMAH (SR) 4
3.1 WAKTU PENELITIAN.....31
3.2 INFORMAN 32
4.1 DATA JUMLAH PENDUDUK DESA SEJUAH 44
4.2 DATA JUMLAH PERKEMBANGAN KARTU KELUARGA (KK).....45
4.3 DATA JUMLAH PENDUDUK DESA SEJUAH MENURUT KELOMPOK UMUR.....45
4.4 JUMLAH PENDUDUK DESA SEJUAH MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN.....46
4.5 JUMLAH PENDUDUK DESA SEJUAH MENURUT AGAMA 47
4.6 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA SEJUAH.....47
4.7 PENDIDIKAN APARATUR PEMERINTAH DESA SEJUAH 49
4.8 DATA SAMBUNGAN RUMAH (SR) PROGRAM PAMSIMAS DESA SEJUAH.....53
4.9 STRUKTUR KP-SPAMS DESA SEJUAH.....53

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

1.1 Kebocoran Jaringan Pipa PAMSIMAS 5
2.1 Alur Pikir Penelitian 27
4.1 Kantor Desa Sejuah 40
4.2 Peta Wilayah Desa Sejuah 43
4.3 Bendungan PAMSIMAS Desa Sejuah 52
5.1 Media Informasi Grup *WhatsApp* PAMSIMAS 65
5.2 Kondisi Jalur Pipa Bocor 72
5.3 Buku Iuran Air Pamsimas 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Pedoman Wawancara Penelitian 98
2. Daftar Nama Subjek Penelitian 101
3. Pedoman Observasi 102
4. Dokumentasi Penelitian 103
5. Daftar Riwayat Hidup 106
6. Surat Tugas Penelitian 107

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan mendasar masyarakat akan air bersih dan sanitasi yang layak adalah prasyarat utama untuk mencapai kesejahteraan dan kehidupan yang sehat. Secara global, pemenuhan kebutuhan ini diamanatkan oleh *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang termuat pada poin ke enam yaitu "Air Bersih dan Sanitasi Layak (*Clean Water and Sanitation*)", yang tujuannya menjamin ketersediaan serta pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.

Di Indonesia, pemerintah merespons kebutuhan ini melalui Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS), yang bertujuan meningkatkan akses berkelanjutan masyarakat miskin perdesaan terhadap pelayanan air minum dan sanitasi. Program ini mulanya berlandaskan pada Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJN) dari tahun 2005-2019, mengamanatkan arah pembangunan nasional, termasuk pembangunan terkait air dan sanitasi.

Menanggapi kebijakan pusat yang mengamanatkan adanya pembangunan yang berhubungan dengan air dan sanitasi, pemerintah Kabupaten Sanggau melalui Peraturan Bupati Sanggau Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Kabupaten Sanggau Tahun 2014-2019, didalamnya memuat Rencana Aksi Daerah Air Minum Penyehatan Lingkungan

(RAD AMPL) yang berkedudukan sebagai dokumen perencanaan dalam upaya peningkatan dan pengembangan air minum dan sanitasi jangka menengah di Kabupaten Sanggau mengupayakan adanya peningkatan kapasitas pelayanan air minum dan sanitasi yang menerapkan pendekatan PAMSIMAS dan pendekatan kelembagaan. Selain itu Rencana Aksi Daerah Air Minum Penyehatan Lingkungan (RAD AMPL) ini juga berfungsi sebagai pelaksanaan replikasi program PAMSIMAS di Kabupaten Sanggau, sehingga beberapa desa di Kabupaten Sanggau mendapatkan program tersebut, salah satunya Desa Sejuah yang menikmati program PAMSIMAS III tahun 2019 dengan total pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Penerima Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) APBN Tahun Anggaran 2019 Nomor: 900/005.PPK/DPCK-TRP/2019 berjumlah Rp 246 juta rupiah dengan tiga kali tahap pencairan dana untuk membangun pondasi awal dari program PAMSIMAS di Desa Sejuah.

Desa Sejuah merupakan salah satu desa di Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, yang secara geografis berada di kawasan dataran rendah dan dilalui oleh aliran sungai terutama di dusun Sejuah dan Berantai yang dilalui oleh Sungai Koban. Kedekatan wilayah permukiman masyarakat dengan sungai mengakibatkan kehidupan masyarakat sangat bergantung pada keberadaan sungai sebagai sumber utama pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Sebelum tersedianya sistem penyediaan air bersih atau PAMSIMAS, masyarakat di Desa Sejuah memanfaatkan sungai sebagai sarana untuk kegiatan mandi, mencuci, serta kebutuhan sanitasi lainnya. Walaupun begitu air sungai ini tidak begitu layak untuk pemenuhan air minum karena telah tercemar oleh limbah dari kegiatan rumah tangga seperti mandi dan

mencuci, serta perilaku buang air besar sembarangan. Oleh karena itu untuk pemenuhan air konsumsi warga mengandalkan air galon isi ulang dan air hujan.

Menanggapi hal tersebut dilaksanakan program PAMSIMAS di Desa Sejuah yang dimulai dari tahun 2019 dan masih berjalan hingga sekarang dengan diterbitkannya Surat Keputusan Kepala Desa Sejuah Nomor 4.a Tahun 2025 Tentang Pembentukan Pengurus Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (KP-SPAMS) Desa Sejuah Tahun 2025 yang menetapkan Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi (KP-SPAMS) untuk mengelola keberlanjutan program PAMSIMAS. Didalam keputusan Kepala Desa ini memuat tugasdan tujuan dari KP-SPAMS, yakni:

1. Menjamin keberlanjutan pelayanan air bersih, sanitasi dan kesehatan di lingkungan masyarakat;
2. Melayani pemerataan dan meningkatnya mutu pelayanan air bersih dan sanitasi kepada masyarakat secara lebih luas;
3. Mengelola dan memanfaatkan sarana air bersih dan sanitasi secara efektif dan efisien (tepat dan berguna);
4. Menjaga dan meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana yang telah dibangun;
5. Sebagai wahana partisipasi dan tanggung jawab masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sarana air bersih dan kesehatan lingkungan.

Tugas KP-SPAMS dalam kaitannya dengan program PAMSIMAS berorientasi pada pencapaian dampak positif bagi masyarakat di Desa Sejuah,

terutama pada menyediakan pemenuhan air konsumsi, mandi, cuci dan kakus (MCK) dan sanitasi lainnya.

Namun selama berjalannya program ini, terdapat masalah yang menghambat implementasinya. Terlihat dari masih terbatas masyarakat di Desa Sejuah menikmati Program PAMSIMAS. Berdasarkan data Sambungan Rumah (SR) dari pengelola program PAMSIMAS Desa Sejuah tahun 2025 mencakup dua dusun yang terdampak dari program yaitu Dusun Berantai dan Dusun Sei Bun.

Tabel 1.1 Data Sambungan Rumah (SR)

No.	Nama Dusun	Jumlah KK	SR terpasang	SR Aktif	SR Tidak aktif
1.	Berantai	107	94	92	2
2.	Sei Bun	126	23	0	23
3.	Sejuah	112	-	-	-
4.	Terusan	93	-	-	-
5.	Ngalok	105	-	-	-
6.	Sepantap	65	-	-	-
7.	Nanga Jugan	51	-	-	-
8.	Tatei Tajo	110	-	-	-
Jumlah		769	117	92	25

(Sumber: KP-SPAMS Desa Sejuah, Diolah Peneliti 2026)

Data Sambungan Rumah (SR) di atas merupakan data banyaknya saluran pipa ukuran ½ inci yang mengalir langsung ke rumah warga melalui pipa induk program PAMSIMAS berukuran 2 inci. Data terkait jumlah sambungan rumah di atas mengindikasikan isu pemerataan dan cakupan layanan yang tidak merata. Terlihat bahwa Sambungan Rumah di dusun Sei Bun didominasi dengan airnya tidak mengalir, hal ini bertolak belakang dengan tugas dari KP-SPAMS yang bertugas untuk “Melayani pemerataan dan meningkatnya mutu pelayanan air bersih dan sanitasi kepada masyarakat secara lebih luas”. Disamping itu dibandingkan dengan

jumlah keseluruhan dusun yang ada di Desa Sejuah program PAMSIMAS hanya mampu memberikan dampak pada 15,21% masyarakat desa Sejuah.

Adapun berdasarkan Buku Iuran Kelompok Pengelola Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (KP-SPAMS) Desa Sejuah bulan Maret 2026, total pendapatan yang dibandingkan dengan jumlah penggunaan air/m^3, memiliki total penggunaan 3.424 m^3 x Rp.1000 maka pendapatan KP-SPAMS bulan maret 2026 berjumlah Rp. 3.424.000. Kondisi keuangan berdasarkan pendapatan KP-SPAMS sekarang hanya mampu untuk menutup biaya operasional berupa perawatan dan pemberian insentif bagi pengelola yang bertugas.

Kemudian munculnya kendala lain berupa sarana saluran pipa telah mengalami kebocoran yang berdampak pada suplai air. Gambar 1.1 berikut menampilkan saluran pipa induk berukuran 2 inci yang mengalami kebocoran namun belum mendapatkan perbaikan dari Kelompok Pengelola Sistem Penyedia Air Minum dan Sanitasi (KP-SPAMS).

Gambar 1.1
Kebocoran Jaringan Pipa PAMSIMAS



(Sumber: Dokumentasi Peneliti 2025)

Gambar diatas menampilkan sumber daya sarana yang kurang memadai sehingga menghambat *suplay* air bagi penerima program. Permasalahan ini diakibatkan belum adanya peremajaan pipa selama enam tahun program berjalan. Di samping itu terlihat bahwa penanaman pipanya memiliki tingkat kedalaman yang sangat rendah.

Berdasarkan pra-observasi, peneliti meninjau ketika terjadi kerusakan pada saluran pipa, perbaikan dilakukan ketika pengelola dalam waktu senggang sehingga mekanisme perbaikan tidak dilakukan secara optimal. Permasalahan pada manajemen pengelola dalam mengatur jadwal dan tindakan perbaikan mengindikasikan belum adanya SOP perbaikan yang berlaku. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, penelitian ini berupaya mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program PAMSIMAS di Desa Sejuah agar efektivitas keberlanjutan programnya lebih *sustainable*.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan utama yang muncul dalam implementasi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sejuah, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, antara lain:

1. Belum sepenuhnya masyarakat Desa Sejuah terdampak program PAMSIMAS.
2. Lemahnya pengelolaan sarana saluran pipa PAMSIMAS Desa Sejuah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas berfungsi sebagai kerangka dasar dalam penelitian ini maka rumusan masalahnya adalah "Bagaimana Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sejuah Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau?".

1.4 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sejuah Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sejuah Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini dapat berkontribusi bagi ruang lingkup ilmu pengetahuan khususnya pada bidang studi Ilmu Administrasi Publik.
2. Manfaat praktis, diharapkan dapat menjadi sumbangan kontribusi pemikiran bagi:
    a. Pemerintah Desa Sejuah, diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang dapat diaplikasikan dalam pengambilan keputusan untuk

mendukung keberlanjutan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

b. Pengelola Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sejuah, diharapkan dapat memberikan informasi sebagai acuan dalam mengelola program PAMSIMAS agar tidak menghadapi permasalahan yang sama dengan pengelolaan sebelumnya.
c. Masyarakat Desa Sejuah, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat Desa Sejuah serta mendorong partisipasi masyarakat untuk mendukung keberlanjutan program PAMSIMAS.